

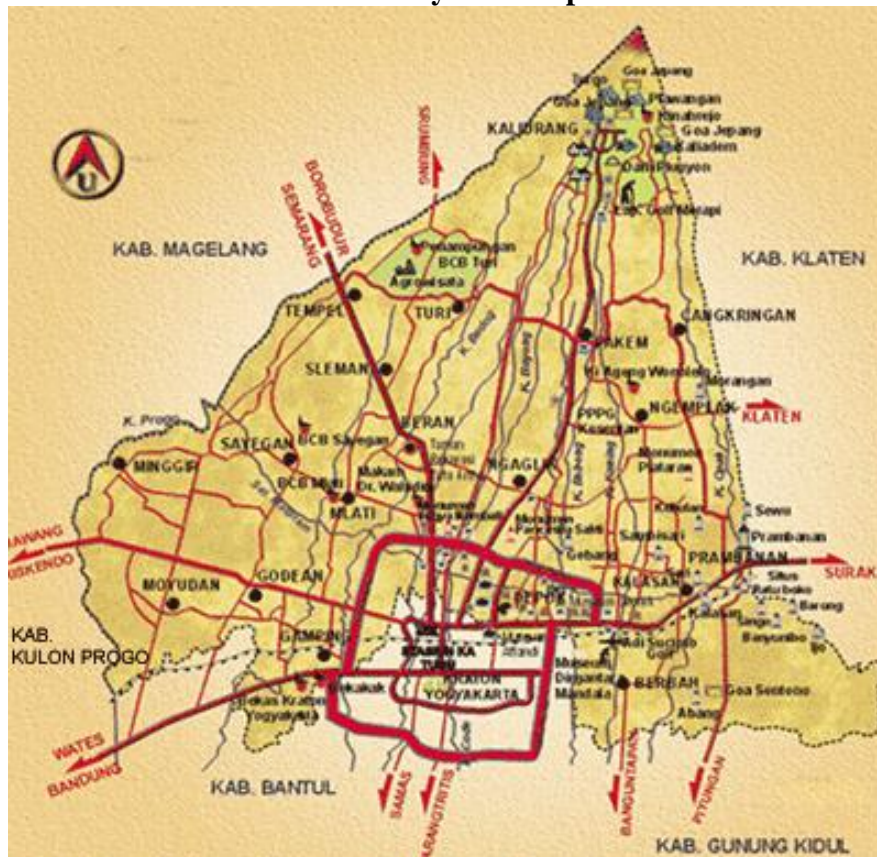
BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH

A. Kabupaten Sleman

Kabupaten Sleman merupakan salah satu bagian dari Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Secara astronomi, Kabupaten Sleman terletak diantara $7^{\circ}.34'-7^{\circ}47'$ lintang selatan dan $110^{\circ}13'-110^{\circ}33'$ Bujur Timur dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Gambar 1. Peta Wilayah Kabupaten Sleman



Sumber: Slemankab.go.id

Luas Wilayah Kabupaten Sleman adalah 57.482 Ha atau 574,82 Km² atau sekitar 18% dari luas Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta 3.185,80 Km², dengan jarak terjauh Utara – Selatan 32 Km, Timur –

Barat 35 Km. Secara administratif Kabupaten Sleman terdiri dari 17 kecamatan, yang memiliki 86 desa dan 1212 dusun. Wilayahnya berbatasan dengan semua kabupaten yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan juga Propinsi Jawa Tengah.

Visi dan Misi Kabupaten Sleman

Visi dan Misi

Terwujudnya masyarakat Sleman yang lebih Sejahtera, Mandiri, Berbudaya dan Terintegrasikannya sistem *e-government* menuju *Smart Regency* (Kabupaten Cerdas) pada tahun 2021.

Misi

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang responsif dan penerapan e-govt yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.
2. Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan menjangkau bagi semua lapisan masyarakat.
3. Meningkatkan penguatan sistem ekonomi kerakyatan, aksesibilitas dan kemampuan ekonomi rakyat, serta penanggulangan kemiskinan.
4. Memantapkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan sumberdaya alam, penataan ruang, lingkungan hidup dan kenyamanan.
5. Meningkatkan kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proporsional.

Struktur Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman

Instansi yang berkaitan dengan penanggulangan HIV dan AIDS selain Dinas Kesehatan ada beberapa instansi pemerintahan yang terlibat yaitu Dinas Sosial, Dinas Pariwisata, Dinas Pendidikan dan Dinas-Dinas lainnya sebagai perantara dengan populasi kunci, tempat-tempat hiburan dan orang-orang yang rentan terkena HIV dan AIDS.

Kelembagaan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sleman sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman, berikut adalah susunan kelembagaan Pemerintah Kabupaten Sleman:

Tabel 4.
Nama Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sleman

No.	Nama Instansi
1.	Sekretariat Daaerah
2.	Sekretariat DPRD
3.	Inspektorat
4.	Dinas Pendidikan
5.	Dinas Kesehatan
6.	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Kawasan Permukiman
7.	Dinas pertahanan dan Tata Ruang
8.	Satuan Polisi Pamong Praja
9.	Dinas Sosial
10.	Dinas Tenaga Kerja
11.	Dinas Pemuda dan Olahraga
12.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
13.	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
14.	Dinas lingkungan Hidup
15.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
16.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
17.	Dinas Perhubungan
18.	Dinas Komunikasi dan Informatika
19.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
20.	Dinas penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu
21.	Dinas Kebudayaan

22.	Dinas perpustakaan dan Kearsipan
23.	Dinas Pariwisata
24.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
25.	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
26.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
27.	Badan Keuangan dan Aset Daerah
28.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
29.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
30.	RSUD Sleman
31.	RSUD Prambanan
32.	Kecamatan

Sumber: Slemankab.go.id

B. DATA HIV DAN AIDS KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2018

Tabel 5.
Kasus HIV dan AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	HIV dan AIDS	
	HIV	AIDS
Laki - Laki	103	4
Perempuan	43	6
TAK DIKETAHUI	0	0
JUMLAH	146	10

Sumber: Dinas Kesehatan

Tabel 6.
Kasus HIV Berdasarkan Faktor Resiko

FAKTOR RESIKO	HIV			
	L	P	TDK DIKETAHUI	JUMLAH
Biseksual	11	-	-	11
Heteroseksual	72	4	-	76
Homoseksual	48	-	-	48
Narkotik Suntik	2	-	-	2
Perinatal	-	-	-	-
Transfusi Darah	1	-	-	-
Neonatal	1	-	-	1
Tak diketahui	4	3	-	7
JUMLAH	139	7	-	146

Sumber: Dinas Kesehatan

Tabel 7.
Kasus AIDS Berdasarkan Faktor Resiko

FAKTOR RESIKO	HIV			
	L	P	TDK DIKETAHUI	JUMLAH
Biseksual	-	-	-	-
Heteroseksual	2	5	-	7
Homoseksual	2	-	-	2
Narkotik Suntik	-	-	-	-
Perinatal	-	-	-	-
Transfusi Darah	-	-	-	-
Neonatal	-	1	-	1
0	-	-	-	-

JUMLAH	4	6	0	10
---------------	----------	----------	----------	-----------

Sumber: Dinas Kesehatan

Tabel 8.
Kasus HIV Berdasarkan Tahun Penemuan

TAHUN	HIV			JUMLAH
	L	P	TDK DIKETAHUI	
2000	-	-	-	-
2001	-	-	-	-
2002	-	-	-	-
2003	-	-	-	-
2004	7	1	1	9
2005	27	-	-	27
2006	14	4	-	18
2007	22	5	-	27
2008	21	4	1	26
2009	63	38	9	110
2010	29	4	9	42
2011	38	22	1	61
2012	58	30	-	88
2013	87	27	1	115
2014	104	33	-	137
2015	55	22	-	77
2016	91	37	3	131
2017	75	30	-	105
2018	103	43	-	146

JUMLAH	794	300	25	1119
---------------	------------	------------	-----------	-------------

Sumber: Dinas Kesehatan

Tabel 9.
Kasus AIDS Berdasarkan Tahun Penemuan

TAHUN	HIV			JUMLAH
	L	P	TDK DIKETAHUI	
2000	-	-	-	-
2001	-	-	-	-
2002	-	-	-	-
2003	-	-	-	-
2004	6	-	-	6
2005	16	-	-	16
2006	10	3	-	13
2007	18	4	-	22

2008	10	2	-	12
2009	28	13	-	41
2010	20	2	-	22
2011	5	8	-	13
2012	36	18	-	54
2013	29	9	-	38
2014	30	14	-	44
2015	16	4	-	20
2016	38	13	-	51
2017	-	-	-	-
2018	4	6	-	10
JUMLAH	266	96	-	362

Sumber: Dinas Kesehatan

C. LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT

1. LSM PKBI Sleman

Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia ini berdiri sejak 23 Desember 1957, Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) merupakan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang memelopori gerakan Keluarga Berencana di Indonesia.

Di tahun 2015, program andalan PKBI Sleman adalah PRS (Pendampingan remaja sekolah) yaitu mendampingi 12 sekolah, yang terdiri sari 10 SMA, yaitu SMAN 1 Sleman, SMAN 1 Turi, SMAN 1

Godean, SMA Muhammadiyah 1 Sleman, SMK Muhammadiyah 2 Sleman, SMK Kesehatan Binatama, SMK N 1 Kalasan, SMK Penerbangan, SMA Tiga Maret, SMAN 1 Pakem. Sedangkan 2 SMP adalah SMPN 1 Berbah dan SMP Muhammadiyah 3 Mlati.

Sedangkan di Program Komunitas desa, PKBI Sleman mendampingi 6 desa yaitu Desa Donoharjo, di Kecamatan Ngaglik, Desa Pakembinangun di Kecamatan Pakem, Desa Pandowoharjo di Kecamatan Sleman, Desa Argomulyo di Kecamatan Cangkringan, Desa Caturtunggal di Kecamatan Desa dan Desa Sendangadi di Kecamatan Mlati.

Langkah berani yang dilakukan PKBI Sleman adalah mencoba untuk membangun komunitas PPS di kawasan Prambanan, Kalasan. Komunitas PPS ini telah mampu merestrukturisasi dari kepengurusan sebelumnya yang cukup amburadul. Komunitas PPS ini menamakan diri sebagai Jonggrang. Lalu ada komunitas Transgender yang juga menjadi dampingan dari PKBI Sleman yaitu para transgender yang beroperasi di sekitar Jalan Solo, yang sebelumnya komunitas ini juga ada permasalahan, namun bisa diselesaikan dengan jalan mundur dari organisasi sebelumnya dan mendirikan organisasi baru, yaitu Ikatan Waria Sleman (IWS) dengan harapan lebih dapat memberikan peningkatan kapasitas bagi para anggotanya agar berdaya dan mandiri. Pun dalam komunitas Gay, PKBI Sleman mendampingi 2 Himpunan Mahasiswa Gay UGM dan UNY. Walaupun berjalan tersendat, namun

PKBI Sleman optimis dengan perkembangan dari Komunitas Himag yang masih dapat berkembang lebih baik lagi.

Dan pada tahun 2016, PKBI Sleman kembali mendampingi beberapa titik komunitas yang dianggap strategis dalam upaya pemenuhan hak seksual dan reproduksi. Pada mandate ini masih dalam pendampingan yang sama pada tahun 2015. Namun ada beberapa kendala yang ditemui dari proses regulasi dalam sistem internal komunitas sampai pada konflik antar kepentingan di dalam personal komunitas tersebut. Pada pengorganisasian di remaja sekolah khususnya di PKBI sleman mendampingi kasus Kehamilan Tidak Diinginkan, remaja depresi dan pada remaja di salah satu dampingan PKBI Sleman.

VISI

Pusat Unggulan (*Center of Excellence*) Pengembangan Program dan Advokasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi yang mandiri pada tahun 2020

MISI

Mengembangkan pusat informasi, edukasi dan konseling serta pelayanan kesehatan seksual dan reproduksi ditekankan pada pelayanan Keluarga Berencana yang berkualitas, berbasis hak dan berperspektif *gender*, melalui peningkatan peran PKBI yang profesional, kredibel, mandiri dan berkelanjutan.

Memberdayakan masyarakat, agar mampu mengambil keputusan terbaik bagi dirinya dan berperilaku bertanggungjawab dalam hal Kesehatan Seksual dan Reproduksi.

Mempengaruhi para pengambil kebijakan untuk memberikan dukungan dan komitmen atas terjaminnya pemenuhan hak-hak seksual dan reproduksi.

STRATEGI

Strategi I: Mengembangkan model-model dan standar pelayanan kesehatan seksual dan reproduksi yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Strategi II: Memberdayakan masyarakat untuk memperjuangkan hak seksual dan reproduksi bagi dirinya dan orang lain.

Strategi III: Mengembangkan Upaya Pencegahan dan Penanggulangan IMS, HIV dan AIDS.

Strategi IV: Melakukan advokasi di semua tingkatan organisasi kepada parapengambil kebijakan untuk menjamin pemenuhan hak-hak dan kesehatan seksual dan reproduksi.

Strategi V: Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan Sumber Daya organisasi.

2. Yayasan Victory Plus Yogyakarta

Yayasan Victory Plus Yogyakarta adalah salah satu yayasan yang bergerak dalam memberikan dukungan langsung kepada orang yang terdampak dengan HIV dan AIDS. Yayasan ini adalah kelompok penggagas dukungan sebaya dan pemberdayaan ODHA yang berdiri sejak tahun 2004.

VISI :

- Kualitas hidup ODHA dan OHIDHA yang lebih baik
- Wadah pemberdayaan ODHA dan OHIDHA yang bebas dari STIGMA dan DISKRIMINASI

MISI :

- Pemberdayaan ODHA dan OHIDHA
- Mendorong keterlibatan ODHA dan OHIDHA dalam penanggulangan HIV dan AIDS

Yayasan Victory Plus Yogyakarta mempunyai impian untuk mencapai Kualitas hidup ODHA dan OHIDHA yang lebih baik dan sebagai Wadah pemberdayaan ODHA dan OHIDHA yang bebas dari STIGMA dan DISKRIMINASI.

Dalam mencapai Visi tersebut maka Victory Plus harus menjalankan misi dengan melakukan Pemberdayaan ODHA dan OHIDHA serta mendorong keterlibatan ODHA dan OHIDHA dalam penanggulangan HIV dan AIDS.